

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Pemertahanan Bahasa Bugis di Desa Cempaka Kecamatan Sangtombolang
Kabupaten Bolaang Mongondow**

Oleh

**FAHTIA RAHMA SANDRE
311416029**

**telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji,
Tanggal 10 Agustus 2020**

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.
NIP 196007291986032002**

Pembimbing II,



**Rahmatan Idul, S.S.,M.A.
NIP 198804242018031001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197708062003121003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Pemertahanan Bahasa Bugis di Desa Cempaka Kecamatan Sangtombolang
Kabupaten Bolaang Mongondow**

Oleh

**FAHTIA RAHMA SANDRE
NIM 311 416 029**

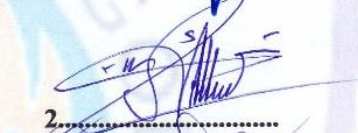
telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

**Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2020
Waktu : 13:51-14:51**

**1. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum.
NIP. 19590826 198803 1 002**


1.....

**2. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.
NIP. 19630830 198903 2 002**


2.....

**3. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.
NIP. 19600729 198603 2 002**


3.....

**4. Rahmatan Idul, S.S., M.A.
NIP.19880424 20180 3 1001**


4.....

Gorontalo, 10 Agustus 2020

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**


**Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.
NIP. 196803101994032003**

ABSTRAK

Fahtia Rahma Sandre. 2020. *Pemertahanan Bahasa Bugis di Desa Cempaka Kecamatan Sangtombolang Kabupaten Bolaang Mongondow.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd. Pembimbing II: Rahmatan Idul, S.S., M.A.

Pemertahanan bahasa merupakan sikap dan upaya seseorang untuk mempertahankan serta melestarikan bahasanya dengan tetap menggunakan bahasanya ketika berinteraksi dengan bahasa-bahasa lainnya. Penelitian ini mengkaji tentang (1) Pilihan bahasa yang digunakan oleh masyarakat Bugis di desa Cempaka kecamatan Sangtombolang kabupaten Bolaang Mongondow pada ranah keluarga, sekolah, pasar, kantor desa dan umum, (2) Bahasa apa yang paling dominan digunakan masyarakat Bugis pada ranah keluarga, sekolah, pasar, kantor desa dan umum, dan (3) Faktor-faktor apa yang menyebabkan pilihan bahasa masyarakat Bugis pada ranah keluarga, sekolah, pasar dan umum. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pilihan bahasa, bahasa yang paling dominan dan faktor-faktor yang menyebabkan pilihan bahasa masyarakat Bugis pada ranah keluarga, sekolah, pasar dan umum. Teori dalam penelitian ini yaitu Pemertahanan bahasa, ciri-ciri pemertahanan bahasa dan faktor-faktor yang menyebabkan pemertahanan bahasa.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Cempaka, Kec. Sangtombolang, Kab. Bolaang Mongondow. Data penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang digunakan oleh masyarakat Bugis yang berdomisili di desa Cempaka. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Cempaka, baik pemerintah desa, keluarga, generasi muda maupun anak sekolah. Data-data tersebut dikumpul dengan menggunakan teknik simak libat cakap, rekam, catat dan angket. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mentranskripsi data lisan ke dalam bentuk tulisan, menerjemahkan, mengklasifikasi data hasil angket, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pilihan bahasa yang digunakan masyarakat Bugis di desa Cempaka menggunakan tiga bentuk, yaitu bahasa Bugis, bahasa Melayu Manado dan bahasa Indonesia. Bahasa yang paling dominan digunakan yaitu bahasa Melayu Manado, dan faktor yang menyebabkan pilihan bahasa yang faktor keluarga, lingkungan, pergaulan di sekolah, mayoritas penduduk, migrasi, dan budaya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahasa yang paling dominan digunakan yaitu bahasa Melayu Manado dan pilihan bahasa yang digunakan tersebut memiliki faktor.

Kata-kata Kunci: Pemertahanan Bahasa, Masyarakat Bugis, Desa Cempaka.

ABSTRACT

Sandre, Fahtia Rahma. 2020. *The Maintenance of Bugis Language in Cempaka Village, Sangtombolang District, Bolaang Mongondow Regency.* Undergraduate Thesis. Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd., Co-supervisor: Rahmatan Idul, S.S., M.A.

Language maintenance is one's attitude and effort to maintain and preserve a language by using it when interacting with other languages. This study examined (1) the choice of language, (2) the most dominant language and (3) the causal factors of the choice of Bugis language in the Bugis community in Cempaka village, Sangtombolang district, Bolaang Mongondow regency within the realms of families, schools, markets, village offices, and the general public. The purpose of this study was to describe the choice of language, the most dominant language, and the causal factors of choosing the language in the Bugis community in the aforementioned realms. This study employed theories of language maintenance, the characteristics of language maintenance, and the factors that cause language maintenance.

This qualitative descriptive study was conducted in Cempaka village, Sangtombolang district, Bolaang Mongondow regency. The data comprised words, sentences, and the dominant language used by Bugis people in the aforementioned area. The data were collected using the involved conversation observation technique, the uninvolved conversation observation technique, and questionnaire. These data were collected using the technique of involved conversation observation, recording, noting, and questionnaire. The collected data were analyzed by transcribing oral data into a written form, translating them, classifying the questionnaire results, analyzing the data, and concluding the results of data analysis.

The results showed that the choice of language used by the Bugis community in the area previously mentioned comprised three forms, namely the Bugis, the Manado Malay, and the Indonesian languages. The most dominant language used was Manado Malay, and the factors that lead to language choice included family, surrounding environment, socialization at schools, the majority of the population, migration, and culture. All in all, the most dominant language used was Manado Malay and the choice was caused by several factors.

Keywords: Language Maintenance, Bugis Community, Cempaka Village.

